

PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR

Ilah Fadillah¹, Heni Pujiastuti²

^{1,2}Magister Pendidikan Dasar FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,

¹if.ilafadill@gmail.com, ²henipujiastuti@untirta.ac.id²

ABSTRACT

The curriculum explains the vision, mission and educational goals of educational institutions. The purpose of this article is to analyze the role of educational technology in implementing the independent curriculum. The method used in qualitative research is library research or System Literature Review (SLR). The aim is to analyze the comparison of existing theories with previous theories in scientific literature. Literature is used for research or research results presented in scientific articles. All articles used were taken from the electronic information literacy search engine Mendeley and Google Scholar. The research results show that the role of educational technology in the independent curriculum has a very positive influence on the real application and application of technology in the concept of independent learning.

Keywords: independent curriculum, educational technology, primary schools

ABSTRAK

Kurikulum menjelaskan tentang visi, misi dan tujuan pendidikan lembaga pendidikan. Tujuan artikel ini adalah menganalisis peran teknologi pendidikan dalam penerapan kurikulum merdeka. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah penelitian kepustakaan atau System Literature Review (SLR). Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya dalam literatur ilmiah. Literatur digunakan untuk hasil penelitian atau penelitian yang disajikan dalam artikel ilmiah. Seluruh artikel yang digunakan diambil dari mesin pencari literasi informasi elektronik Mendeley dan Google Scholar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran teknologi pendidikan dalam kurikulum mandiri memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap implementasi dan penerapan teknologi dalam konsep belajar mandiri secara nyata.

Kata Kunci: kurikulum merdeka, teknologi pendidikan, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Kurikulum mempunyai kedudukan yang sangat strategis dan menjelaskan visi, misi dan tujuan

pendidikan satuan pendidikan. Seperti halnya dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003,

Kurikulum terdiri dari seperangkat rencana dan kesepakatan tentang tujuan, isi, bahan pembelajaran dan metode yang menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum merupakan dokumen perencanaan yang memuat informasi tentang tujuan yang ingin dicapai, materi dan kegiatan pembelajaran yang harus dilaksanakan guru, strategi dan metode yang digunakan, penilaian yang harus dilakukan untuk mengumpulkan informasi. pencapaian tujuan dan implementasi yang benar dari dokumen yang dievaluasi. Bagi pendidik, kurikulum merupakan sumber acuan pelaksanaan pembelajaran. Dalam bimbingan atau supervisi, kurikulum menjadi acuan kepala sekolah. Kurikulum menjadi acuan bagi orang tua dalam membantu anaknya belajar di rumah, dan kurikulum menjadi acuan masyarakat untuk membantu melaksanakan pembelajaran di sekolah. Pada dasarnya kurikulum merupakan alat bantu dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Inovasi pendidikan tambahan adalah bidang di mana kemajuan mekanis telah dicapai

dalam hal kurikulum dan waktu yang dihabiskan untuk perubahan kurikulum. Rencana pendidikan bergerak searah dengan pergantian peristiwa yang mekanis setiap hari, dan rencana pendidikan harus diperbaiki agar hakikat pendidikan Indonesia dapat menyamai pergantian peristiwa yang inovatif. Kurikulum merupakan pedoman bagi guru dalam mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat, dan pengalaman selalu berubah sesuai tuntutan dan kebutuhan, salah satunya adalah perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memerlukan pemikiran yang tinggi. Kurikulum Indonesia terus mengalami perubahan sejak tahun 1947 hingga sekarang. Pada tahun 1947 diluncurkan kurikulum nasional pada semua jenjang pendidikan yang mewajibkan kepatuhan terhadap kurikulum, kemudian pada tahun 2004 kurikulum dilengkapi dengan kurikulum berbasis kompetensi, pada tahun 2006 diluncurkan kurikulum tingkat tunggal (KTSP). sedangkan pada tahun 2013, kurikulum K-13 digunakan, dan standar isinya berubah. Perubahan kembali terjadi

pada tahun 2018 hingga tahun 2022, pembaharuan menyeluruh dengan nama kajian independen. Merdeka belajar menjadi prinsip setiap lembaga pendidikan perintis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi). Melalui prinsip-prinsip tersebut, reformasi pendidikan Indonesia diharapkan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Rahayu (2022) menjelaskan Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada siswa untuk aktif belajar, berorientasi pada pembelajaran, dan mengembangkan karakter siswa agar sesuai dengan profil Pancasila. Dalam Daga (2021) dijelaskan bahwa selain itu bertujuan untuk memberikan konsep pendidikan yang menyenangkan bagi mahasiswa dan dosen, karena selama ini fokusnya hanya pada peningkatan ilmu pengetahuan. Merdeka Belajar berfokus pada pengembangan karakter yang selaras dengan budaya Indonesia. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, Menteri Kebudayaan melaksanakan program “Merdeka Belajar”. Konsep pembelajaran merdeka belajar yang digagas oleh Nadiem Anwar

Makarem adalah tentang mengembangkan budaya dan kepribadian sesuai budaya, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertakwa, sehat, terpelajar, kompeten, dan berilmu, inovatif dan kreatif, mandiri, dan menjadi bagian dari masyarakat, demokratis dan bertanggung jawab.. Menurut Mustaghfiroh, kebebasan belajar adalah kebebasan berpikir, yang khususnya dapat mengadaptasi kebijakan untuk mengembalikan esensi penilaian pembelajaran (Widiyono dkk. 2021). Kebebasan belajar merupakan salah satu upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Merdeka Belajar dirancang untuk menciptakan pembelajaran di masa sekarang. Merdeka belajar merupakan kebijakan strategis pemerintah yang mendukung terselenggaranya program kebebasan belajar, prosedur akreditasi disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, serta pembiayaan pendidikan yang efisien dan bertanggung jawab. Upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia harus diimbangi dengan kemajuan teknologi. Teknologi pendidikan merupakan wadah untuk memperlancar proses pembelajaran

sehingga dapat dijadikan sumber belajar untuk menciptakan pendidikan yang efektif dan efisien. Hal ini tergambar dari definisi teknologi pendidikan menurut Achyanadia, Association for Educational Communication and Technology (AECT), yang menyatakan bahwa teknologi pendidikan adalah penelitian dan praktik etis yang memfasilitasi pembelajaran dan dapat meningkatkan kinerja berdasarkan sumber daya teknologi tepat guna (Widiyono et al. .al.. 2021).

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif dengan penelitian kepustakaan yaitu. Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR). Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya dalam literatur ilmiah. Literatur hasil penelitian yang disajikan dalam artikel ilmiah digunakan. Seluruh artikel yang digunakan diperoleh dari mesin pencari literasi informasi elektronik Mendeley dan Google Scholar. Literatur yang digunakan sesuai dengan pendekatan kualitatif jenis

penelitian deskriptif. Alasan dilakukannya penelitian kualitatif adalah karena penelitian ini bersifat eksploratif. Sehingga kemudian dibahas lebih mendalam dengan menggunakan literatur atau tinjauan literatur terkait. Hal ini menjadi dasar suatu hipotesis, yang digunakan untuk perbandingan dengan hasil atau pengamatan penelitian sebelumnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perkembangan ilmu pengetahuan terus berlanjut dari masa ke masa. Perkembangan ilmu pengetahuan ini mendukung terciptanya teknologi-teknologi baru yang menandai kemajuan zaman. Hingga saat ini perkembangan teknologi telah berpindah ke tahap digital. Indonesia juga sudah mulai memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pekerjaan di segala sektor, termasuk sektor pendidikan. Wajar jika teknologi dapat dimanfaatkan dalam pengajaran untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dari sinilah lahir istilah teknologi pendidikan. Teknologi pendidikan merupakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia

pendidikan. Oleh karena itu sudah sepantasnya dalam pendidikan itu sendiri, teknologi digunakan sebagai alat bantu dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Tondeur (selwyn, 2011), yang menyatakan bahwa teknologi digital saat ini sudah mulai dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran di lembaga pendidikan, baik sebagai pembawa informasi (yaitu cara memperoleh informasi) maupun sebagai alat pembelajaran (yakni sebagai alat untuk memperoleh informasi). penunjang kegiatan dan tugas belajar). Teknologi pendidikan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu metode sistematis untuk merencanakan, menggunakan dan mengevaluasi seluruh kegiatan belajar mengajar dengan memperhatikan baik teknis maupun sumber daya manusia serta interaksi keduanya untuk mencapai kegiatan yang lebih efektif. bentuk pendidikan. Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran mandiri yaitu pembelajaran melibatkan berbagai permasalahan, seperti: (1) Kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep abstrak. (2) Kesulitan membenarkan suatu

peristiwa yang dialami dalam jangka waktu yang lama. (3) Pengalaman tidak mencukupi, oleh karena itu berbahaya dan terbatas. (4) Kesulitan melihat benda kecil atau besar. (5) Kesulitan memahami konsep yang sulit atau HOTS (Immanuddin dan Suryanata, 2017). Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan permasalahan individual program pembelajaran mandiri yang harus dikaji untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut agar tercipta pembelajaran yang berlangsung secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu solusi yang bisa dilakukan adalah teknologi. Teknologi pendidikan ini mampu memfasilitasi pembelajaran mandiri. Berdasarkan hal tersebut maka pendidikan di bidang pendidikan teknologi pendidikan dapat ditingkatkan. Peran teknologi dalam pendidikan adalah: (1) Dapat meningkatkan kualitas pengajaran dengan membantu guru mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien, memajukan tahapan pembelajaran, mengurangi aktivitas perkuliahan, sehingga siswa mengembangkan proses pembelajaran. (2) Mencari solusi terkait pendidikan individu, misalnya

kesempatan mengembangkan minat, keterampilan, dan potensi diri, namun tetap dalam bimbingan guru. (3) Penyelenggaraan konsep dasar pendidikan sains dilaksanakan melalui perencanaan program yang sistematis dengan pengembangan bahan ajar berdasarkan kaidah ilmiah. (4) Mampu memaksimalkan kualifikasi guru yang ada dengan menambahkan konsep pengajaran tertentu. (5) Mutu pendidikan menjadi prioritas. Artikel penelitian mengenai peran teknologi pendidikan dalam penerapan kurikulum mandiri disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Artikel Peran teknologi pendidikan dalam implementasikan kurikulum merdeka

Peneliti	Hasil Penelitian
Nugroho et al., (2022)	Peran teknologi pendidikan sangat penting dalam membentuk budaya sekolah, misalnya dalam bidang pemanfaatan teknologi, dan erat kaitannya dengan pengenalan budaya sekolah, khususnya menyambut perubahan kurikulum merdeka belajar, yang harus bergerak sangat cepat.
Sartini dan Mulyono, (2022)	Dalam kurikulum merdeka peran guru sangat penting, namun dalam pelaksanaannya

	banyak guru yang tidak siap dan tidak mengetahui cara menyusun RPP yang baik, dan semakin banyak guru dan siswa yang tidak mempersiapkan diri, memahami konsep belajar mandiri. Hal ini menunjukkan masih kurangnya keterampilan abad 21 dalam penerapan kurikulum merdeka
Inayati, (2022)	Kurikulum merdeka bertujuan mengoptimalkan penyebaran pendidikan di Indonesia dengan pembelajaran dalam kurikulum yang beragam. Penerapan kurikulum merdeka pada tingkat SD/MI mengutamakan pembelajaran berbasis proyek untuk mengimplementasikan profil siswa Pancasila. Hal ini juga sangat penting untuk pembelajaran abad ke-21, membekali siswa dengan keterampilan 4C yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman. Terdapat 3 (tiga) cara penerapan atau penerapan Kurikulum merdeka (IKM) pada tingkat SD/MI, yaitu: Kategori Belajar Mandiri, Kategori Perubahan Mandiri dan Kategori Berbagi Mandiri pada Tingkat

	SD/MI dari Kelas I dan IV dari Tingkat Akademik seterusnya. Tahun 2022/2023.
Cholilah et al., (2023)	terdapat kesinambungan, persamaan dan kesesuaian antara kurikulum KKNi dengan kurikulum mandiri sesuai prinsip teknologi pendidikan. Sehingga ketika menerapkan kurikulum mandiri, semua itu pada hakikatnya berorientasi pada peningkatan peserta didik dan juga seluruh sistem pendukung yang mengarah pada terwujudnya lulusan yang berkualitas.
Thahery, (2023)	Implementasi kurikulum pembelajaran kampus merdeka dikaitkan dengan era masyarakat 5.0. Keterampilan yang harus dikuasai adalah kreativitas dan inovasi untuk menjadi sumber daya manusia yang tangguh, terampil, dan berkelanjutan. Penyelenggaraan pembelajaran mandiri di kampus merdeka dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan berpotensi meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia serta menghasilkan lulusan yang berprestasi dan mampu bersaing secara global.

Teknologi pendidikan berperan penting dalam pembelajaran mandiri dalam pembelajaran online. Teknologi berguna untuk menunjang keberhasilan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Contoh penerapan teknologi dalam pengajaran adalah media pendidikan. Media berasal dari kata media. Media berarti perantara atau pengantar komunikasi antara pengirim dan penerima. Menurut (Santyasa, 2007 dikutip Lestar, 2018), media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat menyampaikan pesan (materi pembelajaran) sedemikian rupa sehingga dapat menggugah perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan teknologi sebagai alat pembelajaran dapat berkisar dari yang sederhana hingga yang kompleks. Teknologi diciptakan untuk merangsang minat belajar siswa. Penggunaan teknologi ini mendukung dan meningkatkan proses kognitif dan berpikir kritis anak. Contoh teknologi yang sangat banyak digunakan adalah Internet. Internet menawarkan keuntungan bagi guru untuk membuat pembelajaran lebih menarik bagi

siswa. Pembelajaran online ini menggunakan internet sebagai sumbernya. Pembelajaran lebih fleksibel dalam hal waktu dan tempat memperoleh informasi. Pengajaran ini menekankan pada berpikir mandiri siswa sehingga dapat meningkatkan proses kognitif dan keterampilan berpikir siswa. Contoh pemanfaatan teknologi media pendidikan antara lain radio, televisi, media sosial, video yang dapat digunakan untuk memfasilitasi siswa sesuai dengan gaya belajar yang berbeda-beda sehingga anak lebih bersemangat dan aktif dalam belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran teknologi pendidikan dalam kurikulum mandiri memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap implementasi dan penerapan teknologi dalam konsep belajar mandiri secara nyata.

DAFTAR PUSTAKA

Nugroho, I. A., Megawati, I., & Amalia, S. (2022). Peran Teknologi Pendidikan dalam Membentuk Budaya Sekolah di Era Merdeka Belajar. Prosiding Seminar Nasional

Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2022

Sartini, & Mulyono, R. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar untuk Mempersiapkan Pembelajaran Abad 21. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1348-1363.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.392>

Inayati, U. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI.
<http://103.35.140.33/index.php/ICIE/article/view/241>

Immanuddin, B dan Suryanata, I, P. 2017. Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Manajemen, Transformasi MSDM, Prosedure Pekerjaan dan Kinerja Karyawan. Vol. 12 No. 2.
<https://cdn.undiknas.ac.id/repository/REPO-16037049297521522.pdf>

Cholilah, M., Tatuwo, A, G, P., Komariah., Rosdiana, S, P., & Fatirul, A, N. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. <https://sj.eastasouth-institute.com/index.php/spp/article/view/110>

Thahery, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus merdeka Dalam Menghadapi Era Society 5.0. Vol. 3, No. 1.

<https://doi.org/10.556442/taveij.v3i1.273>

Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2),9599

Achyanadia, S. (2016). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sdm. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 11–21.
<https://doi.org/10.32832/tek.pend.v5i1.486>

Muhammad, D. (2023). *PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM MENDUKUNG EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI PERGURUAN TINGGI*. 6, 1265–1271.

Widiyono, A., & Millati, I. (2021). The Role of Educational Technology in the Perspective of Independent Learning in Era 4.0. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 2(1), 1–9.